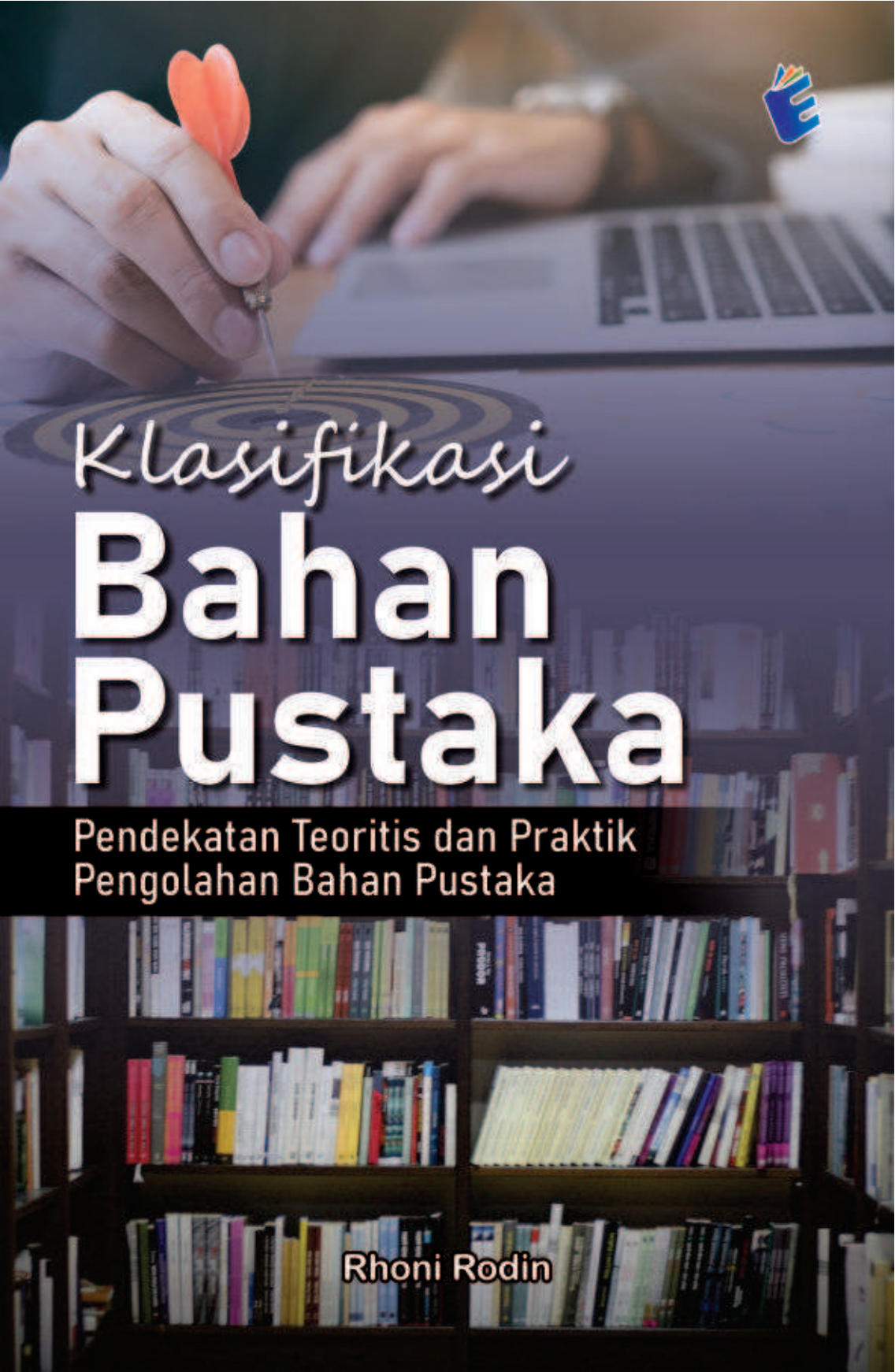

Klasifikasi Bahan Pustaka

Pendekatan Teoritis dan Praktik Pengolahan Bahan Pustaka

Rhoni Rodin

Klasifikasi

Bahan Pustaka

Pendekatan Teoritis dan Praktik Pengolahan Bahan Pustaka

Klasifikasi bahan pustaka ini merupakan salah satu proses untuk memudahkan dalam rangka menemukan kembali bahan pustaka atau koleksi yang telah tertata di rak koleksi. Proses klasifikasi bahan pustaka ini menempati posisi yang sangat penting dalam pengolahan bahan pustaka. Oleh karena itu, klasifikasi bahan pustaka harus dipahami secara mendalam oleh para pustakawan atau calon pustakawan, sebagai bekal atau skill kompetensi dalam menghadapi dunia kerja di bidang perpustakaan dan informasi.

Buku sederhana yang berada di tangan pembaca ini diberi judul Klasifikasi Bahan Pustaka: Pendekatan Teoritis dan Praktik Pengolahan Bahan Pustaka, membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pengolahan bahan pustaka. Pembahasan dimulai dari definisi perpustakaan dan informasi, pengolahan bahan pustaka, perpustakaan sebagai sistem informasi, Klasifikasi, Decimal Dewey Classification, Klasifikasi Khusus Agama Islam, dan Kebijakan Klasifikasi. Dari semua pembahasan ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dalam tataran teori dan praktik dalam melakukan klasifikasi bahan pustaka di perpustakaan.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC002022106687

ISBN 978-623-487-434-1
9 786234 874341

KLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA

PENDEKATAN TEORITIS DAN PRAKTIK PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA

Rhoni Rodin

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA
PENDEKATAN TEORITIS DAN PRAKTIK
PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA

Penulis : Rhoni Rodin

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-434-1

No. HKI : EC002022106687

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Ada dua perintah mendasar yang muncul ketika Islam meletakkan pondasinya di Kota Mekkah, pondasi tersebut tertuang dalam Surat al-'Alaq ayat 1-5, dimana berdasarkan ayat ini pondasi utama yang harus dimiliki umat Islam adalah skill Membaca dan Menulis. Dua skill ini menjadi starting poin untuk memajukan peradaban dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kita tentunya menyambut baik dan positif terhadap kreativitas yang dilakukan oleh dosen. Kreativitas yang dimaksud adalah dalam hal tulis menulis. Tentunya kehadiran buku yang ditulis pak Rhoni ini diharapkan bisa menambah khazanah referensi keilmuan perpustakaan di Indonesia.

Untuk itu, buku yang berada di tangan saudara ini yang berjudul "**Klasifikasi Bahan Pustaka: Pendekatan Teoritis dan Praktik Pengolahan Bahan Pustaka**" yang ditulis Bapak Rhoni Rodin, M.Hum ini menarik untuk dibaca. Buku ini memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana mengolah bahan perpustakaan, sehingga bahan pustaka diberdayakan secara cepat, tepat dan akurat oleh pemustaka.

Rejang Lebong, November 2022.
Dekan FUAD
IAIN Curup,

Dr. H. Nelson, M.Pd.I

PRAKATA

Banyak diantara kita yang tidak menyadari betapa sulitnya proses sebelum tersusunnya koleksi perpustakaan di rak perpustakaan. Mungkin diantara kita yang belum memahami keilmuan perpustakaan yang berkaitan dengan pengolahan bahan pustaka, tidak terjangkau pemikirannya bagaimana sebuah koleksi yang dalam jumlah yang banyak berjejer tersusun di rak koleksi, akan tetapi dengan mudah akan ditemukan kembali ketika dibutuhkan.

Mudahnya ditemukannya kembali koleksi yang ada di rak perpustakaan itu, ada suatu proses yang dilalui. Penemuan kembali koleksi bahan pustaka telah melalui proses keilmuan di bidang perpustakaan. Lalu timbul pertanyaan, ilmu dan keterampilan apa yang bisa memudahkan proses temu kembali informasi atau bahan pustaka. Jawabannya adalah klasifikasi bahan pustaka.

Klasifikasi bahan pustaka ini merupakan salah satu proses untuk memudahkan dalam rangka menemukan kembali bahan pustaka atau koleksi yang telah tertata di rak koleksi. Proses klasifikasi bahan pustaka ini menempati posisi yang sangat penting dalam pengolahan bahan pustaka. Oleh karena itu, klasifikasi bahan pustaka harus dipahami secara mendalam oleh para pustakawan atau calon pustakawan, sebagai bekal atau skill kompetensi dalam menghadapi dunia kerja di bidang perpustakaan dan informasi.

Buku sederhana yang berada di tangan pembaca ini diberi judul **Klasifikasi Bahan Pustaka: Pendekatan Teoritis dan Praktik Pengolahan Bahan Pustaka**, membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pengolahan bahan pustaka. Pembahasan dimulai dari definisi perpustakaan dan informasi, pengolahan bahan pustaka, perpustakaan sebagai sistem informasi, Klasifikasi, Decimal Dewey Classification, Klasifikasi Khusus Agama Islam, dan Kebijakan Klasifikasi. Dari semua pembahasan ini diharapkan

bisa memberikan pemahaman dalam tataran teori dan praktik dalam melakukan klasifikasi bahan pustaka di perpustakaan.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pepatah. Begitu pula tulisan ini tentu tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu segala macam masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan demi sempurnanya karya ini.

Akhir kata, saya selaku penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu perpustakaan dan Kepustakawanan di Indonesia terutama sebagai referensi untuk pembelajaran ilmu perpustakaan dan informasi.

Rejang Lebong, 10 November 2022
Penulis,

Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI vi
BAB 1 DEFINISI PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI 1
A. Definisi Perpustakaan 2
B. Tugas Perpustakaan 7
C. Fungsi Perpustakaan 9
D. Jenis Perpustakaan 12
BAB 2 PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN 17
A. Pengolahan Bahan Pustaka 17
B. Pengadaan Bahan Pustaka 18
1. Alat Bantu Seleksi Bahan Pustaka 19
2. Sistem Pengadaan Bahan Pustaka 20
C. Inventarisasi 21
D. Klasifikasi 23
E. Labelling 27
F. Katalogisasi 28
G. Deskripsi Bibliografis 31
H. Shelving 39
BAB 3 PERPUSTAKAAN SEBAGAI SISTEM NFORMASI 41
A. Pendahuluan 41
B. Pengolahan Bahan Pustaka 44
C. Pengatalogan 45
D. Analisis Subjek 47
E. Formula Faset 51
F. Sumber Analisis Subjek 52
BAB 4 KLASIFIKASI 53
A. Pengertian Klasifikasi 53
B. Tujuan Klasifikasi 55
BAB 5 DEWEY DECIMAL CLASSIFICATION 56
A. Sejarah Singkat 56
B. Bagan 57
C. Indeks Relatif 59
D. Tabel 60

E. Prinsip Tambahkan Pada (*Add To …)* 74
F. DDC Versi Indonesia..... 75
BAB 6 BAGAN KLASIFIKASI ISLAM: DDC SEKSI ISLAM..... 77
BAB 7 KEBIJAKAN KLASIFIKASI..... 98
DAFTAR PUSTAKA..... 99
TENTANG PENULIS 100

KLASIFIKASI BAHAN PUSTAKA

PENDEKATAN TEORITIS DAN PRAKTIK PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA

BAB 1

DEFINISI PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Ketika mendengar kata perpustakaan pasti pemikiran dan pemahaman seseorang akan tertuju pada sebuah ruangan dengan buku-buku yang tertata di rak. Bahkan pemahaman sebagian masyarakat juga demikian. Selama ini perpustakaan identik dengan sebuah gedung atau ruang, tumpukan buku, dan petugas perpustakaan yang galak dan jarang tersenyum. Pemahaman seperti itu memang tidak sepenuhnya salah. Namun pengertian perpustakaan saat ini tidak sesederhana itu, akan tetapi lebih luas lagi dikaitkan dengan perkembangan zaman yang kekinian.

Apakah kita pernah mendengar kata 'Perpustakaan'? lalu apa yang terbayang di benak dan pemikiran kita ketika mendengar kata "Perpustakaan". Setiap orang tentunya sudah pernah mendengar, melihat dan mengenal yang namanya perpustakaan. Bisa saja apa yang dibayangkan mengenai perpustakaan oleh setiap orang sangat berbeda-beda. Namun, intinya tentunya menuju kepada pengertian bahwa perpustakaan berisi informasi ataupun ilmu pengetahuan sehingga perpustakaan akan menjadi tujuan utama jika memerlukan informasi maupun untuk menambah ilmu pengetahuan.

Perpustakaan merupakan istilah yang sering didengar dalam kehidupan. Namun, pemahaman tentang perpustakaan bagi sebagian masyarakat, tampaknya masih konvensional. Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat menyimpan buku, atau gudang buku. Padahal dengan semakin berkembangnya ilmu, fungsi, dan tugas perpustakaan, maka pengertian perpustakaan juga ikut berkembang. Dengan demikian, pemahaman sebagian

BAB 2 PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu unsur utama yang harus ada dalam perpustakaan karena koleksi berisi produk utama yang dilayankan perpustakaan kepada pemustaka. Koleksi perpustakaan berisi informasi yang berguna bagi penyelesaian masalah informasi pemustaka. Bahan pustaka yang berkualitas menjadi salah satu alasan pemustaka datang ke perpustakaan. Lasa Hs (2017: 40) mengatakan koleksi perpustakaan adalah semua sumber informasi dalam bentuk karya tulis, karya tercetak, karya terekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan, ilmu pengetahuan dan informasi yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Untuk mudah menemukan dan mengorganisir bahan pustaka tersebut, diperlukan pengolahan bahan pustaka yang benar dan sistematis.

A. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan bahan pustaka merupakan serangkaian kegiatan pokok perpustakaan yang memungkinkan koleksi diorganisir, tertata secara sistematis, dan disimpan sehingga dapat ditemukan kembali secara efisien dan efektif (Hartono, 2016; 72). Pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan perpustakaan yang meliputi katalogisasi deskriptif, klasifikasi, pemetaan tajuk subjek, dan pembinaan alat akses/temu kembali. Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan inti perpustakaan yang bersifat teknis dan bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan informasi.

BAB 3

PERPUSTAKAAN SEBAGAI SISTEM INFORMASI

A. Pendahuluan

Berbagai batasan yang diberikan terhadap perpustaaan. Adakalanya didefinisikan sebagai ***tempat*** (gedung atau ruangan) yang di dalamnya terdapat berbagai jenis bahan pustaka seperti buku, majalah, surat kabar dan sebagainya yang dikelola secara sistematis dan disediakan bagi pengguna. Adakalanya definisi dengan memberikan penekanan pada ***koleksi*** atau bahan pustaka yang tertata rapi disediakan bagi pemakai yag biasanya terdapat dalam suatu ruangan atau gedung. Namun demikian, perpustakaan pada hakikatnya adalah suatu lembaga yang menyimpan berbagai ***informasi*** yang terdapat dalam berbagai jenis bahan pustaka, baik dalam bentuk tercetak, terekam maupun terpasang yang dikelola secara sistematis. Tujuan utamanya memberikan layanan informasi kepada penggunanya. Dalam *Undang Undang RI* No. 43 Tahun 2007 tentang *Perpustakaan* didefinisikan sebagai berikut:

"Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, kaya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka".

"Library is a growing organism" kata S.R. Ranganathan, artinya perpustakaan selalu tumbuh dan berkembang, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Koleksinya makin lama semakin bertambah. Untuk memudahkan mencari

BAB 4

KLASIFIKASI

A. Pengertian Klasifikasi

Pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari orang melakukan kegiatan ***klasifikasi,*** misalnya pedagang buah-buahan, mengelompokkan dagangannya menurut jenis buah-buahan, misalnya jeruk, mangga, apel dan durian, masing-masingnya dikelompokkan menurut jenis buah-buahan tsb. Begitu juga dengan pedagang pakaian, menyusun dagangannya menurut kelompok atau jenis pemakainya, misalnya pakaian anak-anak, pakaian remaja, pakaian pria, pakaian wanita, dsnya. Di rumah, seperti di dapur, ibu-ibu menata alat-alat dapur sedemikian rupa, misalnya sendok, garpu, piring, panci dsbnya ditata terpisah antara satu sama lain. Di sekolah, peserta didik dibagi beberapa kelas, misalnya klas I, klas II, klas III dstnya. Semua kegiatan tersebut sudah pengklasifikasian (***klasifikasi).***

Klasifikasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan *mengelompokkan sesuatu yang sama dan sekaligus memisahkan dari yang tidak sama* dengan tujuan untuk:

1. Memudahkan menyimpanan
2. Memudahkan pencarian kembali
3. Menghemat tempat
4. Memudahkan pengawasaan
5. Mudah melihat keseimbangan
6. Indah dipandang mata

Bahan pustaka dapat dikelompokkan (diklasifikasikan) menurut;

BAB 5 DEWEY DECIMAL CLASSIFICATION

A. Sejarah Singkat

Dewey Decimal Classification (disingkat DDC) adalah hasil karya Melvil Dewey (1851 - 1931). Dewey adalah warga negara Amerika Serikat. Pada tahun 1874 ia mulai berkerja sebagai pustakawan di Amherst College, Massachusetts negara bagian di Amerika Serikat. Riwayat hidup Melvil Dewey lengkap baca t pada bagian lain buku ini.

DDC mulai disusun sejak tahun 1873 dan terbit pertama kali tahun 1876. Edisi pertama terbit dengan judul *A Classification and subject index for cataloguing and arranging the books and phamplet of a library*. Edisi pertama ini hanya terdiri dari 42 halaman, yaitu 12 halaman pendahuluan, 12 halaman bagan dan 18 halaman indeks.

Pada edisi-edisi selanjutnya DDC disempurnakan dan banyak subjek-subjek baru yang dimasukkan. Sampai saat ini sudah terbit edisi ke-22 yang terdiri dari 4 jilid yang diterbitkan oleh OCLC *(Online Computer Library Center*) tahun 2003. Disamping terbit edisi lengkap, DDC juga diterbitkan dalam edisi ringkas. Edisi ringkas ini dimaksudkan untuk digunakan oleh perpustakaan yang memiliki koleksi kurang dari 20.000 judul dan bersifat umum.

Saat ini (2006), DDC salah satu bagan klasifikasi yang terpopuler di dunia, khususnya pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah. DDC digunakan lebih dari **135 negara** di dunia, lebih dari **60 Bibliografi Nasional** menggunakan

BAB 6

BAGAN KLASIFIKASI ISLAM: DDC SEKSI ISLAM

Klasifikasi Persepuluhan Dewey (*Dewey Decimal Classification*) merupakan salah satu sistem klasifikasi yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Secara umum DDC merupakan sistem klasifikasi yang baik dengan ciri-ciri antara lain mencakup seluruh bidang ilmu pengetahuan (bersifat universal), fleksibel dalam penggolongan serta dilengkapi dengan indeks relatif.

Perkembangan literatur dalam bidang agama khususnya agama Islam cukup besar, sehingga diperlukan suatu sistem pengolahan bahan pustaka yang baku, seragam dan taat azas. Mencermati masalah tersebut dan untuk kelancaran pengolahan bahan pustaka agama Islam diperlukan pedoman yang baku dan standar.

Dalam sistem klasifikasi persepuluhan *Dewey* (edisi 22), kelas agama Islam menempati seksi (297) yang kecil dan terbatas. Dalam berbagai kajian penggunaan klasifikasi persepuluhan Dewey bidang agama Islam dengan pengembangan notasinya dirasa kurang memadai, terbukti dari segi posisinya yang hanya menempati seksi, struktur notasi yang kurang mencerminkan pengembangan ilmu bidang agama Islam maupun kelengkapan subjek.

Berwick Sayers dalam bukunya "Manual Classification for Librarians" (1967 : 33-35) 126 menyatakan bahwa DDC merupakan pencerminan yang pasti untuk keperluan agama Kristen. Kelemahan ini di ketahui dan di akui oleh Badan yang mengawasi perkembangan DDC dan menginginkan untuk mengatasi secara

BAB 7

KEBIJAKAN KLASIFIKASI

1. Dalam penggunaan DDC pengatalog dapat mengambil kebijakan sesuai dengan kebutuhan dan tenaga yang dimiliki perpustakaan. Pustakawan dapat membuat kebijakan misalnya:
   a. Hanya menggunakan bagan, tanpa tabel sama sekali
   b. Bagan yang digunakan hanya pada Klas utama, atau Divisi atau Seksi, dstnya.
   c. Untuk klas tertentu sangat rinci sampai ke sub-seksi, sedangkan subjek yang tidak banyak koleksinya pada Klas Utama, Divisi atau Seksi saja.
   d. Menggunakan Tabel pembantu secara terpilih
2. Apabila memiliki DDC edisi terbaru, jika memungkinkan sebaiknya dilakukan "klasifikasi ulang" (*reclassification).* Jika tidak mungkin hanya koleksi baru dengan DDC baru, dan dibuatkan acuan atau penunjukan kalau ada notasi yang mengalami perubahan atau penambahan.
3. Khusus untuk buku-buku mengenai *"Biografi"* notasi 920 dapat diganti dengan huruf **B** dan mengenai *"Fiksi" (novel)* dengan huruf **F.**

DAFTAR PUSTAKA

Camaromi, J.P. DDC 20th ed. : a study manual, 1991

Dewey, Melvil Dewey Decimal Classification. 22nd ed.—Dublin, OCLC, 2003

Foskett, A.C. The subject approach to information, 1996

Hamakonda, Towa P dan Tairas, JNB. Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.

Hunter, Eric J. and KGB Bakewell —Cataloguing.—2nd ed, London : Clive Bingley, 1985

Klasifikasi UDC : terjemahan JNB Tairas.—Jakarta : BPHN, 1984

Kochar, R.S. Principles and practices of cataloguing.—New Delhi: Rajat Publication, 1998

Manual on the use of the Dewey Decimal Classification edition 19 / ed. J.P Comaromi; and Margaret J. Warren. – New York : Forest Press, 1982

Nedham, C.D. Organizing knowledge in libraries. - - 2nd ed. – London : Andre Deutch, 1974

Rita, Marcella & Robert Newton.-- A manual theory of classification.—Aldershot, England : Gower, 1994

Rowley, J.E. Organizing knowledge.— Aldershot, England : Gower, 1987

Somadikarta, L.K.*Titik akses dalam organisasi infprmasi di perpustakaan.* – Depok:JIP-FSUI, 1998

Taylor, Arlene .G. *The organizing of information.* – 1999

*Universal Decimal Classificatio*n (abridged English ed,).—British Standard Institute, 1961

Wynar, Bohdan S.*Introduction to cataloging and Classification.* - - 6th ed. - - Littleton, Colorado : Libraries Unlimited, 1980.

Zen, Zulfikar. *Buku Kerja DDC 21.* – Depok : DIPI-FIB-UI, 2000

Zen, Zulfikar. *Buku Kerja UDC.* – Depok : DIPI-FIB-UI, 2004

Terjemahan Klasifikasi Persepuluhan Dewey dan indeks relatif..—Jakarta : Perpustakaan Nasional, 1994.

Zen, Zulfikar. *Buku Kerja DDC 22.* – Depok: Program Studi Ilmu Perp. FIB-UI, 2007/2008

TENTANG PENULIS

Rhoni Rodin

Penulis lahir di Muara Aman, Kabupaten Lebong, Propinsi Bengkulu, 05 Januari 1978. Pendidikan S1 Penulis tempuh di STAIN Curup, sedangkan S2 penulis tempuh di Program Magister S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia (UI) Jakarta. Sekarang penulis aktif sebagai dosen di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup dan pernah juga menjadi dosen luar biasa UIN Raden Fatah Palembang, serta Tutor Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Bengkulu dan Palembang.

Beberapa matakuliah yang pernah diajarnya yaitu Dasar-dasar Organisasi Informasi, Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, Manajemen Perpustakaan, Manajemen Rekod, Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi, Aspek Hukum dan Bisnis Informasi, Automasi Perpustakaan, Otomasi Kearsipan, Pengantar Kearsipan, Produksi Media, Pengantar Ilmu Politik, Metode Penelitian Perpustakaan, Sumber-sumber informasi, Administrasi Perkantoran, Literasi Informasi, Pengembangan Perpustakaan Digital, Penyusunan Artikel dan Publikasi Sekunder, Penerbitan Grafis dan Elektronik, Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan, Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi, Sejarah Perpustakaan, Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan, dan Arsip Kependidikan.

Penulis juga aktif menulis di jurnal ilmiah nasional dan Koran baik regional maupun nasional. Tulisannya terbit di Koran Republika, Rakyat Bengkulu, Sumatera Ekspres, Radar Bengkulu, Linggau Pos, Musi Rawas Ekspres, Kalbar Online, Siedo Berita Pendidikan Indonesia, dan Realita Bengkulu.co.id.

Beberapa tulisannya yang berkaitan dengan perpustakaan, informasi dan kearsipan serta pendidikan Islam telah diterbitkan dalam bentuk buku yaitu 1) Buku *Teknologi Informasi dan Fungsi Kepustakawanan*, 2) Buku *Pustakawan Profesional di Era Digital*, 3) Buku *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan, 4)* Buku *Teknologi Informasi dan Fungsi Kearsipan; Teori dan Praktik Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi*, 5) Buku *Library is Librarian; Perpustakaan dan Pustakawan di Era Millenial dan 4.0, 6)* Buku *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, 7)* Buku *Ilmu Pendidikan Islam, 8)* Buku *Dasar-dasar Organisasi Informasi*, 9) Buku *Scholarly Communication and Library Role*, 10) Buku Bunga Rampai *Perpustakaan dan Konteks Kekinian*, 11) Buku Bunga Rampai *Senarai Perpustakaan Indonesia*, 12) Buku *Sejarah dan Perbandingan Perkembangan Perpustakaan di Dunia*, 13) Buku *Basic Knowledge of Library and Information Science*, 14) Buku *Klasifikasi Bahan Pustaka* yang sekarang berada di tangan pembaca yang budiman.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002022106687, 15 Desember 2022
Pencipta		
Nama	:	**Rhoni Rodin**
Alamat	:	RT. 6 RW. 3 Kel. Tunas Harapan, Curup Utara, Rejang Lebong, Rejang Lebong, BENGKULU, 39123
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Rhoni Rodin**
Alamat	:	RT. 6 RW. 3 Kel. Tunas Harapan, Curup Utara, Rejang Lebong, Rejang Lebong, BENGKULU, 39123
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Klasifikasi Bahan Pustaka Pendekatan Teoritis Dan Praktik Pengolahan Bahan Pustaka**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	6 Desember 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000422431

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.